



**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN ISTRI  
DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS MANGARAN  
KABUPATEN SITUBONDO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**UMMI HARYANTI  
17.1101.1002**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

**ARTIKEL JURNAL**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN ISTRI  
DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS MANGARAN  
KABUPATEN SITUBONDO**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan

Oleh:

**UMMI HARYANTI  
17.1101.1002**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2021**

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN**

### **HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN ISTRI DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO**

UMMI HARYANTI

NIM. 17.1101.1002

Artikel Jurnal ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Juli 2021

Pembimbing I



Ns. Susi Wahyuning Asih, S.Kep., M.Kep  
NPK. 19750920 010804491

Pembimbing II



Ns. Mad Zaini, M. Kep., Sp. Kep J.  
NPK. 1987071411003751

*HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN ISTRI DALAM  
MENGHADAPI MENOPAUSE DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGARAN  
KABUPATEN SITUBONDO*

*(HUSBAND SUPPORT RELATIONSHIP WITH WIFE  
READINESS IN DEALING WITH MENOPAUSE IN THE  
REGION MANGARAN PUSKESMAS WORK SITUBONDO  
DISTRICT)*

**Ummi haryanti<sup>1</sup>, Ns. Susi Wahyuning Asih<sup>2</sup>, Ns.Mad Zaini, M. Kep., Sp.  
Kep J<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Student of Health Science Faculty of Muhammadiyah Jember University

<sup>2,3</sup> Health Science Faculty, Muhammadiyah Jember University

*Karimata street no.49 jember phone: (0338) 332240, Fax: (0331)337957*

*E-mail: [yantimama061099@gmail.com](mailto:yantimama061099@gmail.com)*

**ABSTRAK**

suami merupakan salah satu sumber dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan dukungan suami dengan kesiapan istri dalam menghadapi menopause diwilayah kerja puskesmas mangaran kabupaten situbondo. Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 360 orang dengan jumlah responden sebanyak 90 orang yang diambil dengan teknik *Quota Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Untuk membuktikan hipotesis peneliti menggunakan uji analisis staitik *chi square* dengan kiteria H1 diterima apabila *p value*  $0.000 \leq 0,005$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menyatakan bahwa responden menilai 54,4 % dari mereka mendapatkan dukungan dari suami dan 62,2 % menyatakan sangat siap. Diperoleh *p value*  $0.001 \leq 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima terdapat hubungan antara dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan dukungan suami dengan kesiapan istri dalam menghadapi menopause diwilayah kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo.

**Kata kunci:** Dukungan Suami , Kesiapan Istri, *Menopause*, Wilayah Kerja Puskesmas.

**ABSTRACT**

Husband's support is one source of social support that comes from the family environment. This study aims to determine the relationship between husband's support and wife's readiness to face menopause in the work area of the Mangaran Public Health Center, Situbondo Regency. This research is correlation research with cross sectional approach. The population in this study were 360 people with a total of 90 respondents who were taken using the Quota Sampling technique. The instrument used is a questionnaire. To prove the hypothesis, the researcher used the Chi Square statistical analysis test with the H1 criteria accepted if the p value was 0.000 0.005. The results showed that from 90 respondents who stated that the respondents assessed that 54.4% of them received support from their husbands and 62.2% stated that they were very ready. Obtained p value 0.001 0, 005, it can be concluded that H1 is accepted, there is a relationship between social support that comes from the family environment. This study aims to determine the relationship between husband's support and wife's readiness to face menopause in the work area of the Mangaran Health Center, Situbondo Regency.

**Keywords:** Husband's Support, Wife's Readiness, Menopause, Community Health Center Work Area.

## PENDAHULUAN

*Menopause* adalah suatu keadaan dimana berhentinya menstruasi (amenorea) selama 1 tahun atau lebih pada wanita yang terjadi pada wanita yang terjadi secara permanen. Menopause merupakan proses fisiologis tubuh yang normal saat seseorang memasuki usia lanjut. Sejalan dengan pertambahan usia, ovarium menjadi tidak responsive yang kemungkinan disebabkan oleh penurunan jumlah folikel primedial yang dapat mempercepat datangnya masa menopause. Selain itu juga terjadi penurunan fungsi ovarium sehingga siklus seksual menurun (Fajri, 2015).

Menurut Manuaba (1999 dalam Sibagariang, 2010) *premenopause* merupakan fase dimana seorang wanita akan mengalami kekacauan pola menstruasi, terjadi perubahan psikologis/ kejiwaan, terjadi perubahan fisik. Berlangsung selama antara 4-5 tahun. Terjadi pada usia antara 48-55 tahun. Menurut Arif

(1999) *Premenopause*: perdarahan tidak teratur, seperti oligomenore, polimenore dan hipermenore. Sementara menurut Prawirohardjo (2011) *premenopause* adalah suatu masa menjelang menopause yang terjadi pada umur rata-rata 40-50 tahun. Ketika perempuan mencapai umur 40-an, anovulasi menjadi lebih menonjol, panjang siklus haid meningkat.

Data World Health Organisation (WHO), pada abad 21 jumlah penduduk dunia yang berusia lanjut semakin melonjak. Di wilayah Asia Pasifik, jumlah berusia lanjut akan bertambah akan bertambah pesat dari 410 juta tahun 2007 menjadi 733 juta pada tahun 2025, dan diperkirakan menjadi 1,3 miliar pada tahun 2050 (Murwani dan Priyanti, 2014). Menurut WHO diperkirakan 77% wanita di dunia mengalami kecemasan, 25% dialami wanita pada masa memasuki menopause dengan berbagai gejala yang ditimbulkan. Sedangkan di Amerika Serikat terdapat 40 juta orang wanita mengalami kecemasan dan



depresi pada masa memasuki *menopause*, (Yerika, 2006 dalam Lusiana, 2014).

Tanda-tanda psikologis yang sering dirasakan oleh wanita *menopause* antara lain: merasa cemas, takut, mudah marah, mudah tersinggung, sulit berkonsentrasi, gugup, merasa tidak berguna – tidak berharga, stres dan bahkan ada yang mengalami depresi. Tanda ini akan mempengaruhi psikis wanita. Selain itu *menopause* akan mempengaruhi hubungan antara suami istri. Hal ini dinyatakan Pada Kuntijoro (2012) bahwa biasanya seorang istri setelah *menopause* dalam *menopause* kehidupan hari-harinya cenderung menjauh dari suami. Keadaan ini menyebabkan kebutuhan biologis dan psikis suami tidak terpenuhi sehingga suami akan merasakanketidakpuasan. Perubahan selama *menopause* akan berdampak pada kondisi psikologis sehingga di perlukan pengertian dan dan penerimaan dari keduanya (Proverawati & Suliswati, 2015).

Perubahan psikologis masa pada setiap wanita tidak sama dan sangat individual tergantung pada kehidupan psikologis emosional serta pada pandangan sebelumnya terhadap masa *menopause*. Seorang wanita akan mengalami ketidakstabilan emosi seiring dengan kekhawatiran perubahan pada tubuh akibat berakhirnya masa haid. Perubahan fisik yang dialami seorang wanita memasuki masa *menopause* dapat berubah maka suasana hati. Hal ini menunjukkan bahwa wanita sangat sensitif terhadap pengaruh emosional dan fluktuasi hormon. Pada suatu penelitian di Jakarta ditemukan hubungan antara penurunan kadar estrogen dengan perubahan mood yang terjadi pada masa perimenopause (Aprilia, 2015). Pengetahuan mengenai *menopause* sangat diperlukan oleh wanita karena banyak wanita merasa takut mencapai masa *menopause*, karena ada anggapan umum bahwa ini adalah masa yang harus dilalui menuju usia tua (Notoatmodjo, 2007).

Wanita seharusnya mengetahui tentang *menopause* yang perlu diketahui oleh pasangan suami istri, mengenai apa itu *menopause*, proses terjadinya *menopause*, gejala-gejala *menopause*, faktor yang memperlambat dan mempercepat *menopause*, dan terapi yang dapat digunakan dalam menghadapi *menopause*. Peningkatan pengetahuan tentang *menopause* pada wanita *premenopause*, diharapkan dapat terjadi perubahan sikap yang muncul bila *menopause* terjadi. Selain pengetahuan, peran suami juga sangat diperlukan bagi wanita dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi *menopause*. Sebab perubahan psikologis wanita *menopause* dapat memicu perasaan cemas, bahkan beberapa wanita dapat kehilangan kepercayaan diri. Pada kondisi ini, suami dapat hadir untuk memberikan penguatan kepada istrinya agar dapat menerima situasi alamiah tersebut. Suami dapat berperan sebagai konselor bagi istrinya sehingga bayangan negatif

tentang *menopause* dapat dihilangkan dari persepsi wanita. Peran suami berupa dukungan sangat penting bagi istri menjelang *menopause*, tetapi faktanya masih banyak suami yang menganggap bahwa *menopause* merupakan kejadian yang alami dan tidak perlu diperhatikan secara berlebihan dan mereka hanya menjadi pengamat yang pasif saja. Dengan memberikan dukungannya, seorang suami akan turut menentukan dalam meringankan beban yang dipikul oleh istri menjelang *menopause* (Sofia, 2003 : 14).

Hasil yang ditunjukkan dalam dukungan keluarga terhadap perubahan psikologis ibu dalam menghadapi masa *menopause*, menerima segala perubahan pada ibu, sabar menghadapi ibu jika emosi atau marah, membantu ibu menghadapi segala masalah yang dirasakannya, memperhatikan kebutuhan sehari-hari, membantu ibu mencarikan pengobatan jika ibu sakit, memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada ibu seperti menjaga menjaga

cucu atau meminta pendapat ibu, menghargai dan menghormati ibu dengan mendengar atau melakukan perintah dari ibu, memperhatikan kondisi kesehatan ibu.

karena merasa dirinya sudah keriput sehingga ibu menyerahkan segala sesuatunya kepada Tuhan.

Dukungan yang positif dan terus dibangun pada saat istri menjelang *menopause* akan menumbuhkan semangat dan ketenangan bagi istri, sehingga akan menghadapi fase tersebut dengan tanpa beban. Dukungan suami dapat diwujudkan antara lain : dukungan informasi, dukungan emosi, dukungan penilaian, dukungan finansial. Sebaliknya, dukungan yang kurang akan semakin menambah beban seorang istri yang menjelang *menopause*.

Hasil studi pendahuluan didapatkan bahwasanya terdapat 360 orang wanita premenopause, kecemasan menghadapi *menopause* merasa kulit sudah berkerut sehingga merasa dirinya tidak cantik lagi hot flushes yang tiba-tiba membuat mereka merasa tidak nyaman dan suami tidak memperdulikannya lagi





## METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213). Desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan. Nasution (2009, hlm. 23) juga menyatakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *correlation research* dengan pendekatan *study cross sectional*, bertujuan untuk mencari hubungan dukungan suami dengan kesiapan istri

dalam menghadapi *menopause* di wilayah kerja puskesmas mangaran kabupaten situbondo.

## HASIL PENELITIAN Data Umum

### 1. Usia

Tabel 5.1

Distribusi Frekuensi Usia Responden ,  
Mei (n = 90)

Usia Responden	Frekuensi	Persentase (%)
40 tahun	22	24,4
41 tahun	5	5,6
42 tahun	7	7,8
43 tahun	8	8,9
44 tahun	2	2,2
45 tahun	11	12,2
46 tahun	3	3,3
47 tahun	5	5,6
48 tahun	27	30,0
Total	90	100 %

Sumber: Data primer terolah

Tabel distribusi frekuensi 5.1 diatas menunjukkan bahwa persentase tertinggi (30 %) responden berusia 48 tahun dan persentase terendah (2,2 %) responden berusia 44 tahun .

### 2. Pendidikan

Tabel 5.2  
Distribusi Frekuensi Pendidikan  
Responden, Mei (n = 90)

Pendidikan Responden	Frekuensi	Persentase (%)
SD	41	45,6
SMP	9	10,0
SMA / SMK	33	36,7
Sarjana	7	7,8
Total	90	100 %

Sumber: Data primer terolah

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa persentase tertinggi (45,6 %) responden merupakan lulusan SD dan persentase terendah (7,8 %) responden merupakan lulusan sarjana Jumlah Anak

### 3. Jumlah Anak

Tabel 5.3  
Distribusi Frekuensi Jumlah Anak Responden, Mei (n = 90)

Jumlah Anak	Frekuensi	Persentase (%)
1	26	28,9
2	36	40,0
3	23	25,6
4	5	5,6
Total	90	100 %

Sumber: Data primer terolah

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa persentase tertinggi (40 %) responden mempunyai 2 orang anak dan persentase terendah (5,6 %) responden mempunyai 4 orang anak.

### Data Khusus

#### 1. Dukungan Suami

Tabel 5.4  
Distribusi Frekuensi Dukungan Suami, Mei (n = 90)

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Mendukung	41	45,6
Mendukung	49	54,4
Tidak Mendukung	0	0,0
Total	90	100 %

Sumber: Data primer terolah

Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas (54,4 %) suami mendukung responden .

#### 2. Kesiapan

Tabel 5.5  
Distribusi Frekuensi Kesiapan Responden, Mei (n = 90)

Kesiapan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Siap	34	37,8
Sangat Siap	56	62,2
Tidak Siap	0	0,0
Total	90	100 %

Sumber: Data primer terolah

Tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa mayoritas (62,2 %) responden sangat siap.

## PEMBAHASAN

### 1. Dukungan Suami

Hasil penelitian menunjukkan responden menilai bahwa 54,4 % dari mereka mendapatkan dukungan dari suami .

Dukungan suami merupakan salah satu sumber dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga . Secara umum dukungan suami yang didapatkan oleh responden belum seluruhnya maksimal. Hal tersebut ditunjukkan oleh sebagian besar responden menyatakan bahwa (54,4 %) responden mendapatkan dukungan suami. Masih ada responden yang menyatakan bahwa (45,6 %) dari mereka

kurang mendapatkan dukungan suami. Kondisi yang demikian mengindikasikan bahwa dukungan suami yang didapatkan responden belum maksimal .

## 2. Kesiapan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan memiliki tiga kategori yaitu kategori (62,2 %) menyatakan sangat siap, (37,8 %) menyatakan kurang siap dan (0,0 %) menyatakan tidak siap. Dengan demikian mayoritas responden menyatakan sangat siap untuk menghadapi *menopause*. Masih ada yang menyatakan kurang siap ( 37,8%) serta tak ada yang berkategori tidak siap .

Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional. Berdasarkan pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut

memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Menurut Oemar Hamalik (2008, halaman 94). Kesiapan sangatlah menjadi pengaruh bagi istri untuk menghadapi masa *menopause*.

Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Dalyono (2005, halaman 52).

Dukungan suami terhadap istri yang akan menghadapi masa *menopause* sangatlah penting. Karena dukungan suami merupakan salah satu *support system* yang sangat dibutuhkan bagi seseorang yang tengah mempersiapkan diri untuk menghadapi masa *menopause*. Karena suami merupakan komponen terpenting yang berada dalam lingkup keluarga .

## 3. Hubungan dukungan suami dengan kesiapan istri dalam menghadapi menopause di wilayah kerja puskesmas mangaran kabupaten situbondo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa



dari 90 responden yang menyatakan bahwa responden menilai 54,4 % dari mereka mendapatkan dukungan dari suami dan 62,2 % menyatakan sangat siap. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa dukungan suami yang optimal akan cenderung mempengaruhi kesiapan istri untuk menghadapi *menopause*.

Berdasarkan hasil uji Hasil uji *spearman rho* menunjukkan bahwa terlihat nilai *asymptotic significant (2 sided)* 0.00. Sehingga nilai *Significant 2-tailed* adalah  $0.001 < 0.005$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesiapan istri dalam menghadapi *menopause* diwilayah kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo.

#### **KETERBATASAN PENELITIAN**

Keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh peneliti adalah pengukuran variabel dukungan suami berdasarkan persepsi responden sehingga rentan terjadi bias dalam menilai perilaku sendiri. Pengukuran tidak didasarkan pada fakta yang

diterima langsung oleh responden melalui observasi.

#### **B. Implikasi Dalam Keperawatan**

Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat Hubungan dukungan suami dengan kesiapan istri dalam menghadapi *menopause* diwilayah kerja puskesmas mangaran kabupaten situbondo.

Dukungan suami yang baik dapat mempengaruhi kesiapan istri dalam menghadapi *menopause*. Dengan hasil tersebut penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberikan wawasan khususnya pada petugas kesehatan dan masyarakat dalam kesiapan menghadapi *menopause*.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Istri merasa kurang siap untuk menghadapi masa *menopause* sebelum mendapat dukungan dari suami.
2. Mayoritas istri mengungkapkan sangat siap untuk menghadapi masa *menopause* setelah mendapat dukungan dari suami.
3. Dukungan suami mempunyai hubungan dengan kesiapan istri dalam menghadapi

menopause diwilayah kerja puskesmas mangaran kabupaten situbondo.

## Saran

### 1. Bagi institusi pendidikan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi refrensi tambahan dalam peningkatan mutu bahan ajar bidang keperawatan jiwa terutama tentang pendampingan suami terhadap istri yang akan menghadapi periode *menopause*.

### 2. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam peningkatan pelayanan kesehatan dan keperawatan terutama dalam pemberian pendidikan kesehatan serta pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan serta perilaku suami terhadap istri pramenopause.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharap bisa menjadi informasi dasar bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan peneltian yang berhubungan dengan pendampingan suami terhadap istri yang akan menghadapi periode *menopause*.

### 4. Bagi istri premenopause

Meningkatkan pengetahuan dan

perilaku istri dalam menghadapi periode *menopause*. Bagi istri yang akan menghadapi *menopause* seharusnya mengetahui tentang *menopause* yang perlu diketahui oleh istri, mengenai apa itu *menopause*, proses terjadinya *menopause*, gejala-gejala *menopause*, faktor yang memperlambat dan mempercepat *menopause*, dan terapi yang dapat digunakan dalam menghadapi *menopause*. Sehingga diharapkan nantinya istri dapat siap dalam menghadapi periode *menopause*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fisik, H., & Lombogia, K. M. (2014). 40-50 TAHUN DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI KELURAHAN PAPUSUNGAN KECAMATAN LEMBEH SELATAN Moudy Lombogia Jurusan Keperawatan Politeknik Kemenkes Manado. 3(2007)
- Hamidah. (2012). Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Depresi Pada Wanita Pre menopause. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 1(02), 01–06. [journal.unair.ac.id/filerPDF/110810218\\_RIN GKASAN.PDF](http://journal.unair.ac.id/filerPDF/110810218_RIN GKASAN.PDF)
- Indrias, hesty destia, Malia, A., & Ambarwati, R.



- (2017). *KECAMATAN JEBRES Naskah Publikasi*. 1–12.
- Jannah, A. N., Istiarti, T., & Sugihantono, A. (2014). Pengaruh dukungan suami terhadap kejadian menopause syndrome pada istri di Kelurahan Sendangmulyo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(1), 1–8.
- Keilmuan, B., Maternitas, K., Syiah, P. U., & Banda, K. (2011). Hubungan Karakteristik Wanita Premenopause Dengan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause Di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 2(2), 143–152.
- Maita, L., Nurlisis, N., & Pitriani, R. (2013). Karakteristik Wanita dengan Keluhan Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(3), 128–131. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol2.iss3.5>
- Nurvita. (2009). *Hubungan kesiapan menghadapi menopause dengan tingkat kecemasan pada ibu premenopause di dusun soloraten sidokarto godean sleman*.
- Rosyada, Mujahidah Amrina;Fatimah, S. R. (2013). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Usia menopause. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(m), 10–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0A>
- Sari, N. W., & Yuniliza. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan ibu menghadapi menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Guguk Panjang. *Menara Ilmu*, XIV(1), 90–98.
- Zaitun, Z., amna Nurmasiyah, Z., & Qadrina, N. (2020). Penerapan Dalam Menghadapi Menopause Pada Ibu Usia 40-45 Tahun Di Pemukiman Unoe Kecamatan Glumpang Baro Kabupaten Pidie. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Kesehatan)*, 2(1), 61–68.
- Nurpatmaningsih. S. (2016). Hubungan Antara Kesiapan Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu PKK Di Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo. Skripsi. Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratiwi, N.P.A.S. (2016) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Menopause Dan

- Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Pada Ibu Premenopause Di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo. Skripsi. Universitas Brawijaya Malang.
- Sabatini., 2016. Factor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Wanita Premenopause Dalam Menghadapi Menopause Di Klurahan Patangpuluhan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 26-54.
- Bandiyah,S. (2015) Lanjut usia dan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indrias, H.D (2015) Hubungan Antara Perubahan Fisik Dengan Perubahan Psikologis Wanita Pada Masa Menopause Di Kelurahan Pucang Sawit Kecamatan Jebres. Naskah Publikasi.
- Lombogia, W., (2014) Hubungan Perubahan Fisik Dengan Kecemasan Wanita Usia 40-50 Tahun Dalam Menghadapi Menopause Di Kelurahan Papusungan Kecamatan Lembeh Selatan. Naskah Publikasi.
- Sugiyono (2015) Statistika untuk penelitian. Bandung: CV ALFABETA
- Proverawati,A, Suliswati,E. (2015). Menopause dan Sindrom Menopause. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Trismawati, M., Mariana, R dan Syahrina,I.A. (2013) Hubungan antara penerimaan diri terhadap perubahan fisik dengan kecemasan menghadapi menopause dikubu dalam Kelurahan Parak Karakah Padang. Jurnal.
- Stuart,G.(2015) Keperawatan Jiwa: Aplikasi Pada Praktek Klinis. Jakarta: EGC.
- Hartinah, C. (2018). Hubungan antara Dukungan Suami dan Kecemasan pada Wanita Menjelang Masa Menopause. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hidayaningtyas, U. (2014). Hubungan Kesiapan Menghadapi Menopause Dengan Tingkat Kecemasan Perempuan Menghadapi Menopause di Cabang „Aisyiyah Kalijajar Kabupaten Wonosobo. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Sagitawening. H. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Premenopause Dengan Kesiapan Menghadapi Menopause Di Gamping Kidul

Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping  
Sleman Yogyakarta. Skripsi. Program Studi  
Keperawatan Fakultas Kesehatan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta.

Sasrawita. (2017). Hubungan Pengetahuan, Sikap  
Tentang Menopause dengan Kesiapan  
Menghadapi Menopause di Puskesmas  
Pekanbaru. *Journal Endurance* 2(2) 117-123.

Widaryanti, M.Y dan Dewi, D.K. (2017).  
Dukungan Sosial Suami dan Penerimaan Diri  
dengan Tingkat Stres pada Wanita Menjelang  
Masa Menopause. *Jurnal Psikologi Teori dan  
Terapan*, Vol. 8, No. 1.

